BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perawat di ruang inap RSUD Sleman Yogyakarta memiliki disiplin kerja yang rendah (71,4%).
2. Perawat perempuan memiliki disiplin kerja yang lebih tinggi pada indikator sikap dan tanggung jawab, sedangkan perawat laki-laki memiliki disiplin kerja yang lebih tinggi pada indikator norma. Perawat berumur 46-55 tahun memiliki disiplin kerja yang paling tinggi pada indikator sikap dan tanggung jawab, sedangkan perawat berumur 36-45 tahun memiliki disiplin kerja yang paling tinggi pada indikator norma. Perawat berpendidikan S1 Keperawatan/Ners memiliki disiplin kerja yang lebih tinggi pada indikator sikap dan norma, sedangkan perawat berpendidikan DIII Keperawatan memiliki disiplin kerja yang lebih tinggi pada indikator tanggung jawab. Perawat berstatus Non PNS memiliki disiplin kerja yang lebih tinggi pada indikator sikap dan norma, sedangkan perawat berstatus PNS memiliki disiplin kerja yang lebih tinggi pada indikator tanggung jawab.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak manajemen rumah sakit.

   Manajemen RSUD Sleman hendaknya terus berupaya melakukan evaluasi terhadap disiplin kerja perawat agar dapat meningkatkan kualitas kerja perawat.
2. Perawat RSUD Sleman

   Perawat perlu lebih memahami tentang peraturan kerja di rumah sakit agar dapat lebih meningkatkan kedisiplinan kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

   Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pengujian secara statistic hubungan antara karakteristik perawat dengan disiplin kerja perawat.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta